

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

***LAPORAN KEUANGAN DANA JAMINAN/
FINANCIAL STATEMENTS OF GUARANTEE FUND***

***UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS` REPORT***

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

| | <u>Halaman/ Page</u> |
|---|--------------------------|
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> | 1 |
| LAPORAN KEUANGAN DANA JAMINAN - Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>FINANCIAL STATEMENTS OF GUARANTEE FUND - As of December 31, 2006 and 2005 and for the years then ended</i> | |
| Laporan Aktiva dan Kewajiban/ <i>Statements of Assets and Liabilities</i> | 2 |
| Laporan Operasi/ <i>Statements of Operations</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Aktiva Bersih/ <i>Statements of Changes in Net Assets</i> | 4 |
| Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i> | 5 |

Laporan Auditor Independen

No. 230207 DJ-KPEI FAN SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan aktiva dan kewajiban Dana Jaminan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang dikelola oleh P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia, serta laporan operasi dan laporan perubahan aktiva bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Dana Jaminan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hasil operasi, serta perubahan aktiva bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 230207 DJ-KPEI FAN SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

We have audited the accompanying statements of assets and liabilities of Guarantee Fund as of December 31, 2006 and 2005 managed by P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and the related statements of operations and statements of changes in net assets for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the assets and liabilities of Guarantee Fund as of December 31, 2006 and 2005, and the results of its operations and the changes in net assets for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Muhammad Irfan
Izin/License No. 03.1.0856

23 Februari 2007/February 23, 2007

The accompanying financial statements are not intended to present the assets and liabilities, changes in net assets and results of operations in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

| | <u>2006</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2005</u> | |
|------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| | Rp | | Rp | |
| <u>AKTIVA</u> | | | | <u>ASSETS</u> |
| Bank | 10.606.279 | | 8.072.726 | Cash in banks |
| Deposito berjangka | 361.507.724.054 | 2b,3 | 254.884.182.150 | Time deposits |
| Investasi dalam Surat Utang Negara | 120.565.000.000 | 2c,4 | 100.986.000.000 | Investment in Government Bonds |
| Piutang dana jaminan | 7.455.209.210 | 5 | 3.506.336.329 | Guarantee fund receivables |
| Piutang bunga | <u>2.609.085.087</u> | 2d,6 | <u>2.874.819.284</u> | Interest receivables |
| JUMLAH AKTIVA | <u>492.147.624.630</u> | | <u>362.259.410.489</u> | TOTAL ASSETS |
| <u>KEWAJIBAN</u> | | | | <u>LIABILITY</u> |
| Biaya masih harus dibayar | <u>5.805.000.139</u> | 2d,2e,7 | <u>845.341.243</u> | Accrued expense |
| AKTIVA BERSIH | <u>486.342.624.491</u> | | <u>361.414.069.246</u> | NET ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN OPERASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENTS OF OPERATIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005

| | <u>2006</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2005</u> | |
|--|-----------------------|---------------------------|-----------------------|---|
| | Rp | | Rp | |
| PENGHASILAN INVESTASI | | | | INVESTMENT INCOME |
| Penghasilan bunga | <u>38.271.001.390</u> | 2d,8 | <u>24.723.394.321</u> | Interest income |
| BEBAN | | | | EXPENSES |
| Pengelolaan dana jaminan | 5.785.000.139 | 2d,2e,7 | 845.341.243 | Guarantee fund management |
| Administrasi | <u>129.730.670</u> | 2d,7 | <u>113.123.355</u> | Administration |
| Jumlah Beban | <u>5.914.730.809</u> | | <u>958.464.598</u> | Total Expense |
| Penghasilan Investasi Bersih | <u>32.356.270.581</u> | | <u>23.764.929.723</u> | Net Investment Income |
| KEUNTUNGAN (KERUGIAN) BELUM DIREALISASI | | | | UNREALIZED GAIN (LOSS) |
| Perubahan nilai wajar Surat Utang Negara | 19.579.000.000 | 2c,4 | (16.269.981.894) | Change in fair value of Government Bonds |
| KENAIKAN AKTIVA BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI | <u>51.935.270.581</u> | | <u>7.494.947.829</u> | INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVA BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005

| | <u>2006</u> | <u>2005</u> | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| KENAIKAN AKTIVA BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI | <u>51.935.270.581</u> | <u>7.494.947.829</u> | INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| KONTRIBUSI DARI ANGGOTA BURSA | | | MEMBERS' CONTRIBUTIONS |
| Penerimaan dana jaminan atas jasa transaksi tahun berjalan | 65.538.075.454 | 51.514.085.403 | Guarantee fund receivables on transaction services during the year |
| Piutang dana jaminan | <u>7.455.209.210</u> | <u>3.506.336.329</u> | Guarantee fund receivables |
| Jumlah Kontribusi dari Anggota Bursa | <u>72.993.284.664</u> | <u>55.020.421.732</u> | Total Members' Contributions |
| JUMLAH KENAIKAN AKTIVA BERSIH | 124.928.555.245 | 62.515.369.561 | TOTAL INCREASE IN NET ASSETS |
| AKTIVA BERSIH AWAL TAHUN | <u>361.414.069.246</u> | <u>298.898.699.685</u> | NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR |
| AKTIVA BERSIH AKHIR TAHUN | <u>486.342.624.491</u> | <u>361.414.069.246</u> | NET ASSETS AT END OF YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

Dana Jaminan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 pasal 55 ayat 4, tentang penyelesaian transaksi bursa yang menetapkan bahwa Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat menetapkan dana jaminan penyelesaian transaksi bursa yang wajib dipenuhi oleh pemakai jasa Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 tentang Dana Jaminan tanggal 30 Juni 2000, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) disetujui untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui KPEI untuk memungut Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Dana jaminan akan digunakan untuk penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa pada perdagangan efek tanpa warkat dan perdagangan kontrak berjangka indeks efek. KPEI diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan dana jaminan tersebut dan penggunaannya harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bapepam.

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan atau deposito bank dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian risiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan.

1. GENERAL

The Guarantee Fund was established based on Article 55 section 4 of the Capital Market Law No. 8 concerning securities transactions settlement which states that a Clearing and Guarantee Institution may establish a guarantee fund for securities transactions settlement to be funded by the users of such service.

Based on the Decision Letter of the Chairman of the Capital Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the Letter of the Bapepam No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Moreover, based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved KPEI to collect 0.005% of future transactions and 0.00125% of obligation transaction for the guarantee fund.

The guarantee fund do not belong to a certain party and is not distributed for any purpose unless as stated in the regulation. The guarantee fund is intended to provide resource for handling failures in settlements of scripless trading of securities and stock index futures trading. KPEI is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should have prior approval from Bapepam.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the clearing and guarantee institution's management fee should be added to the guarantee fund.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Dana Jaminan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip-prinsip akuntansi yang penting diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Lingkup dan Basis Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Dana Jaminan, yang meliputi laporan aktiva dan kewajiban, laporan operasi dan laporan perubahan aktiva bersih, disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku pada reksadana sebagaimana diatur dalam butir 8 Peraturan Bapepam No. III.b.7.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

b. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal.

c. Investasi dalam Surat Utang Negara

Investasi dalam Surat Utang Negara disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan operasi tahun berjalan.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (secara akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Guarantee Fund conform to accounting principle generally accepted in Indonesia. The significant accounting principles which were consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Scope and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements of Guarantee Fund, consist of statements of assets and liabilities, statements of operations and statements of changes in net assets, have been prepared using accounting principles and reporting practices for mutual fund as stipulated in item number 8 of Bapepam's Rule No. III.b.7.

The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Time Deposits

Time deposits are stated at nominal value.

c. Investment in Government Bonds

Investment in Government Bonds are stated at fair value. Unrealized gains or losses due to increase or decrease in fair value are recognized in the statements of operations for the year.

d. Income and Expense Recognition

Interest income is recognized when incurred (accrual basis) based on time proportion, nominal value and interest rate.

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

e. Pengelolaan Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-47/PM/2004 Tanggal 9 Desember 2004 tentang Dana Jaminan, Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat mengenakan biaya atas jasa pengelolaan investasi maksimum 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan bersih setelah pajak. Biaya jasa pengelolaan dibebankan dalam laporan operasi tahun berjalan.

e. Guarantee Fund Management

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004 regarding Guarantee Fund, the Clearing and Guarantee Institution is allowed to charge investment management fee at maximum of 10% (ten percent) of net investment income after tax. The management fee is charged to statements of operations for the year.

3. DEPOSITO BERJANGKA

| | 2006 |
|-----------------------|------------------------|
| | Rp |
| Rupiah | |
| Bank Mandiri | 182.161.691.264 |
| Bank Danamon | 69.665.521.612 |
| Bank Ekspor Indonesia | 54.250.421.191 |
| Bank Rakyat Indonesia | 27.878.805.326 |
| Bank Niaga | 27.551.284.661 |
| Jumlah | <u>361.507.724.054</u> |
| Tingkat bunga | 7,50% - 13,00% |

Deposito berjangka sebesar Rp 35 miliar di Bank Mandiri digunakan sebagai jaminan kredit fasilitas dana talangan (standby facility) dari bank yang sama (Catatan 9).

3. TIME DEPOSITS

| | 2005 |
|-----------------------|------------------------|
| | Rp |
| Rupiah | |
| Bank Mandiri | 174.936.049.206 |
| Bank Danamon | 71.214.889.102 |
| Bank Ekspor Indonesia | - |
| Bank Rakyat Indonesia | - |
| Bank Niaga | 8.733.243.842 |
| Total | <u>254.884.182.150</u> |
| Interest rate | 7,25% - 13,00% |

Time deposit of Rp 35 billion in Bank Mandiri is used as collateral for the standby credit facility from the same bank (Note 9).

4. INVESTASI DALAM SURAT UTANG NEGARA

Akun ini merupakan investasi dalam Surat Utang Negara, dengan rincian sebagai berikut:

4. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

This account represents investment in Government Bonds, as follows:

| 2006 | | | | |
|--|--|-----------------------------------|--|--------------------------------------|
| Surat Utang Negara/ <i>Government Bonds</i> | Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i> | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i> | Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i> |
| | Rp | Rp | % | |
| Ina Recap FR 0029 | 20.000.000.000 | 20.140.000.000 | 9,5 | 15-04-2007 |
| Ina Recap FR 0025 | 50.000.000.000 | 51.225.000.000 | 10 | 15-10-2011 |
| Ina Recap FR 0027 | 50.000.000.000 | 49.200.000.000 | 9,5 | 15-06-2015 |
| Jumlah | <u>120.000.000.000</u> | <u>120.565.000.000</u> | | |

| 2005 | | | | |
|--|--|-----------------------------------|--|--------------------------------------|
| Surat Utang Negara/ <i>Government Bonds</i> | Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i> | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i> | Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i> |
| | Rp | Rp | % | |
| Ina Recap FR 0029 | 20.000.000.000 | 19.146.000.000 | 9,5 | 15-04-2007 |
| Ina Recap FR 0025 | 50.000.000.000 | 43.340.000.000 | 10 | 15-10-2011 |
| Ina Recap FR 0027 | 50.000.000.000 | 38.500.000.000 | 9,5 | 15-06-2015 |
| Jumlah | <u>120.000.000.000</u> | <u>100.986.000.000</u> | | |

Biaya perolehan Surat Utang Negara adalah sebesar Rp 117.135.640.235. Sesuai dengan sifat dan fungsi dana jaminan, penempatan dana jaminan pada Surat Utang Negara dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan direalisasi pada nilai nominal. Namun, peraturan Bapepam mensyaratkan agar penyajian laporan keuangan dana jaminan menggunakan prinsip akuntansi dan bentuk yang berlaku pada Reksa Dana, sehingga investasi dalam Surat Utang Negara tersebut disajikan sebesar nilai wajar.

Acquisition cost of the Government Bonds amounted to Rp 117,135,640,235. In accordance with the nature and purpose of the guarantee fund, placement of guarantee fund in Government Bonds is intended to be held until maturity and will be realized at nominal value. However, Bapepam rule requires the financial statements of the guarantee fund to be prepared in the accordance with accounting principles and reporting format of Mutual Fund, accordingly the investment in Government Bonds are stated at fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Surat Utang Negara dinyatakan berdasarkan harga referensi Bursa Efek Surabaya dan Himpunan Pedagang Surat Utang Negara. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 19.579.000.000 per 31 Desember 2006 dan (Rp 16.269.981.894) per 31 Desember 2005.

As of December 31, 2006 and 2005, the Government Bonds value were based on reference price of Surabaya Stock Exchange and Indonesian Government Bond Dealer Association. Unrealized gain (loss) due to changes in fair value amounted to Rp 19,579,000,000 as of December 31, 2006 and (Rp 16,269,981,894) as of December 31, 2005.

Sehubungan dengan investasi ini, KPEI menunjuk Bank Mandiri sebagai Kustodian.

In relation to the investment, KPEI has appointed Bank Mandiri as Custodian.

5. PIUTANG DANA JAMINAN

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya atas dana jaminan.

5. GUARANTEE FUND RECEIVABLES

This account represents receivables from PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya relating to guarantee fund.

| | 2006 | 2005 | |
|------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
| | Rp | Rp | |
| PT Bursa Efek Jakarta | 7.452.376.103 | 3.499.572.621 | PT Bursa Efek Jakarta |
| PT Bursa Efek Surabaya | 2.833.107 | 6.763.708 | PT Bursa Efek Surabaya |
| Jumlah | <u>7.455.209.210</u> | <u>3.506.336.329</u> | Total |

6. PIUTANG BUNGA

| | <u>2006</u> | <u>2005</u> | |
|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------|
| | Rp | Rp | |
| Deposito berjangka | 1.278.016.594 | 1.543.750.791 | Time deposits |
| Surat Utang Negara | <u>1.331.068.493</u> | <u>1.331.068.493</u> | Government Bonds |
| Jumlah | <u><u>2.609.085.087</u></u> | <u><u>2.874.819.284</u></u> | Total |

6. INTEREST RECEIVABLES

7. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya pengelolaan dana jaminan dan beban jasa audit yang masih harus dibayar.

7. ACCRUED EXPENSE

This account represents accrued guarantee fund management fee and audit fee.

8. PENGHASILAN BUNGA

| | <u>2006</u> | <u>2005</u> | |
|--------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | Rp | Rp | |
| Deposito berjangka | 28.950.701.912 | 16.262.769.751 | Time deposits |
| Surat Utang Negara | 9.320.000.000 | 8.451.270.458 | Government Bonds |
| Jasa giro bank | <u>299.478</u> | <u>9.354.112</u> | Bank accounts |
| Jumlah | <u><u>38.271.001.390</u></u> | <u><u>24.723.394.321</u></u> | Total |

8. INTEREST INCOME

9. KOMITMEN

a. KPEI memperoleh kredit fasilitas dana talangan (standby facility) dari Bank Mandiri sebesar Rp 30 miliar yang jatuh tempo 31 Juli 2007. Fasilitas kredit ini semata-mata digunakan untuk menanggulangi kegagalan penyelesaian transaksi bursa tanpa warkat dan dijamin dengan deposito berjangka dana jaminan di bank yang sama (Catatan 3).

b. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI memperkirakan potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya, KPEI memutuskan untuk menunda penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan ini telah sesuai dengan surat Ketua Bapepam tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada Bapepam untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KPEI masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

9. COMMITMENTS

a. KPEI obtained a standby credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 30 billion, which will due on July 31, 2007. This credit facility is solely intended for handling failure in settlement of securities transactions and is collateralized by time deposits of the clearing fund in the same bank (Note 3).

b. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle securities transactions. KPEI estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. Moreover, KPEI decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of Bapepam dated November 11, 2002, in order to give Bapepam a chance to investigate any indication of unfair transactions.

As of the date of the financial statements, KPEI has still placed on hold the settlement of such transaction due to the legal status of the transactions.

- c. Perusahaan menemukan indikasi transaksi bursa tidak wajar yang dilakukan oleh PT Mentari Securindo dan PT Suprasurya Danawan atas saham PT Arona Binasejati (ARTI) dan PT Sugi Samapersada (SUGI) pada tanggal 21 September 2005. Jumlah transaksi tersebut sebesar Rp 49.174.955.000. Perusahaan memutuskan untuk menunda penyelesaian transaksi tersebut dan melaporkan kepada Bapepam untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas transaksi tersebut.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1264/BL/2006 tanggal 26 Juli 2006 tentang perkembangan penyidikan kasus transaksi saham SUGI dan ARTI tanggal 21 September 2005, yang merujuk kepada surat KPEI No. KPEI-0400/DIR/0706 tanggal 17 Juli 2006 tentang laporan perkembangan kasus dan permohonan konfirmasi pemeriksaan/ penyidikan Bapepam atas transaksi saham SUGI dan ARTI tanggal 21 September 2005; saat ini Bapepam sedang melakukan penyidikan atas transaksi tersebut dan meminta KPEI untuk tetap melanjutkan penundaan penyelesaian transaksi saham tersebut sampai ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KPEI masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

10. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi KPEI untuk diterbitkan pada tanggal 23 Pebruari 2007.

- c. The Company noted an indication of unfair securities transactions made by PT Mentari Securindo and PT Suprasurya Danawan on shares of PT Arona Binasejati (ARTI) and PT Sugi Samapersada (SUGI) on September 21, 2005. The liability due to the transactions amounted to Rp 49,174,955,000. The Company decided to postpone the settlement of the transactions and reported to Bapepam for further investigation of such transactions.

Based on the letter of the Chairman of Bapepam No. S-1264/BL/2006 dated July 26, 2006 regarding investigation case of SUGI and ARTI securities transactions dated September 21, 2005, which referring to the letter of KPEI No. KPEI-0400/DIR/0706 dated July 17, 2006 regarding the case report and confirmation request to Bapepam for the result of investigation of the securities transactions of SUGI and ARTI dated September 21, 2005; Bapepam is currently investigating the transactions and requesting KPEI to continue postponing the settlement of the securities transactions until the court issue the legal binding status of the transaction.

As of the date of the financial statements, KPEI has still placed on hold the settlement of such transaction due to the legal status of the transactions.

10. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been approved by the Directors of KPEI for issue on February 23, 2007
